

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut.

1. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan hasil:
 - a. Nilai rata-rata variabel pengelolaan aset tetap adalah 67,523 sehingga dapat dikatakan bahwa gambaran Pengelolaan Aset tetap pada Pemerintah kabupaten Kupang adalah cukup baik
 - b. Nilai rata-rata variabel inventarisasi aset adalah 66,875 sehingga dapat dikatakan bahwa gambaran inventarisasi aset Pemerintah Kabupaten adalah cukup baik
 - c. Nilai rata-rata variabel teknologi informasi adalah 66,667 sehingga dapat dikatakan bahwa gambaran teknologi informasi Pemerintah Kabupaten Kupang dalam mengelola aset tetap adalah cukup baik
 - d. Nilai rata-rata variabel komitmen pimpinan adalah 68,864875 sehingga dapat dikatakan bahwa gambaran komitmen pimpinan Pemerintah Kabupaten Kupang dalam mengelola aset tetap adalah baik
2. Hasil uji statistik inferensial menggunakan aplikasi SEM PLS menunjukkan bahwa:
 - a. Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel teknologi informasi terhadap pengelolaan aset tetap. Hal ini berarti bahwa semakin baik teknologi informasi yang digunakan maka akan semakin baik pula pengelolaan aset tetap.

- b. Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel komitmen pimpinan terhadap pengelolaan aset tetap. Hal ini berarti bahwa semakin baik komitmen pimpinan yang diterapkan maka akan semakin baik pula pengelolaan aset tetap
 - c. Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel inventarisasi aset terhadap pengelolaan aset tetap. Hal ini berarti bahwa semakin baik inventarisasi aset yang dilakukan maka akan semakin baik pula pengelolaan aset tetap.
 - d. Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel teknologi informasi terhadap inventarisasi aset. Hal ini berarti bahwa semakin baik teknologi informasi yang digunakan maka akan semakin baik pula inventarisasi aset.
 - e. Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel komitmen pimpinan terhadap inventarisasi aset. Hal ini berarti bahwa semakin baik komitmen pimpinan yang diterapkan maka akan semakin baik pula inventarisasi aset.
 - f. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dari variabel teknologi informasi terhadap pengelolaan aset tetap melalui inventarisasi aset. Dengan kata lain, inventarisasi aset mampu memediasi pengaruh teknologi informasi terhadap pengelolaan aset.
 - g. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dari variabel komitmen pimpinan terhadap pengelolaan aset tetap melalui inventarisasi aset. Dengan kata lain, inventarisasi aset mampu memediasi pengaruh komitmen pimpinan terhadap pengelolaan aset.
3. Kemampuan variabel inventarisasi aset, teknologi informasi dan komitmen pimpinan menjelaskan variabel Pengelolaan aset tetap pada Pemerintah Kabupaten

Kupang adalah sebesar 0,853 atau 85,3% dan sisanya 14,7% dijelaskan oleh faktor lain seperti: kepatuhan pada regulasi, kualitas aparatur, legal audit, sistem pengendalian internal. Kemampuan variabel teknologi informasi dan komitmen pimpinan menjelaskan variabel inventarisasi aset pada Pemerintah Kabupaten Kupang adalah sebesar 0,848 atau 84,8% dan sisanya 15,6% dijelaskan oleh faktor lain seperti: jenis aset, skala bisnis, kompleksitas aset, regulasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, baik secara deskriptif maupun inferensial, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran bagi Pemerintah Kabupaten Kupang

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan aset tetap, inventarisasi aset, pemanfaatan teknologi informasi, serta komitmen pimpinan berada pada kategori “cukup baik”, sehingga masih terdapat ruang perbaikan yang perlu menjadi perhatian pemerintah daerah, khususnya dalam hal-hal berikut :

a. Pengelolaan Aset Tetap

Perlu dilakukan peningkatan khusus pada aspek penggunaan atau pemanfaatan aset tetap, yang memiliki nilai capaian terendah dibanding indikator lainnya.

Pemerintah Kabupaten Kupang disarankan untuk:

- 1) Menyusun SOP pemanfaatan aset tetap secara menyeluruh dan dapat diakses oleh seluruh perangkat daerah.

- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap penggunaan aset, termasuk pencatatan aset yang tidak digunakan secara optimal.
- 3) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan teknis yang berkaitan dengan pengelolaan aset.

b. Inventarisasi Aset

Capaian terendah pada aspek pencatatan aset menunjukkan bahwa masih dibutuhkan penguatan dari sisi sistem dan teknis pelaksanaan. Oleh karena itu, disarankan untuk:

- 1) Melakukan digitalisasi sistem inventarisasi aset melalui integrasi aplikasi e-BMD atau sistem sejenis yang terpusat dan *real-time*.
- 2) Melaksanakan inventarisasi fisik secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara data sistem dan kondisi riil.
- 3) Menugaskan tim inventarisasi khusus di masing-masing OPD guna meningkatkan akurasi dan kecepatan pencatatan aset.

c. Teknologi Informasi

Pada aspek teknologi informasi, penggunaan perangkat lunak untuk mendukung pengelolaan dan inventarisasi aset masih tergolong cukup baik.

Untuk itu disarankan:

- 1) Pemerintah daerah perlu mengalokasikan anggaran khusus untuk pengadaan dan pembaruan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada pada Pemerintah Kabupaten Kupang.

- 2) Diperlukan pelatihan berkala bagi Bendahara/Pengurus barang dalam penggunaan aplikasi manajemen aset berbasis Teknologi Informasi, sehingga sistem yang dibangun dapat dimanfaatkan secara optimal.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap sistem informasi aset guna menjaga kualitas, keamanan, dan kompatibilitas data.

d. Komitmen Pimpinan

Untuk meningkatkan komitmen pimpinan ke capaian “Baik” atau “Sangat Baik”, saran yang diusulkan:

- 1) Pimpinan OPD lebih terlibat secara aktif dalam proses pengawasan dan evaluasi pengelolaan aset tetap.
- 2) Pemerintah Kabupaten Kupang menetapkan indikator kinerja pengelolaan aset tetap sebagai bagian dari penilaian kinerja pimpinan perangkat daerah.
- 3) Melakukan penguatan budaya organisasi berbasis akuntabilitas dan keteladanan pimpinan dalam mengelola aset di lingkup Pemerintah Kabupaten Kupang.

2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup variabel dan metode yang digunakan. Oleh karena itu, untuk memperkaya kajian ke depan, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang relevan seperti kepatuhan terhadap regulasi, kompetensi aparatur, sistem pengendalian

internal, dan ketersediaan anggaran, untuk melihat pengaruhnya terhadap pengelolaan aset tetap.

- b. Metodologi penelitian dapat dikembangkan menjadi *mixed-methods* dengan pendekatan kualitatif seperti wawancara atau studi kasus, guna menggali lebih dalam fenomena yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif.
- c. Disarankan agar penelitian dilakukan di daerah lain dengan kondisi geografis dan administrasi yang berbeda, guna memperoleh perbandingan model pengelolaan aset tetap antar daerah.
- d. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan data panel atau time-series untuk menganalisis tren dan efektivitas kebijakan pengelolaan aset tetap dalam jangka waktu tertentu.